

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian tentang peranan program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) dalam penguatan kesejahteraan keluarga di Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mencakup empat bidang utama yaitu:

1. Bidang pendidikan

Peranan program Posdaya di bidang pendidikan dapat meningkatkan pendidikan sejak anak usia dini. Terdapat program PAUD yang dikelola dengan baik oleh masyarakat. Program ini memberikan dampak yang positif terhadap kesadaran masyarakat di bidang pendidikan. Sebelum adanya PAUD anak desa Canden tidak terarah kemudian setelah ada PAUD anak-anak bermain lebih terarah. PAUD berperan dalam menyiapkan anak Desa Canden di jenjang berikutnya.

2. Bidang kesehatan

Program Posdaya di bidang kesehatan mempunyai peran menjadi motivator untuk warga menjaga kesehatan dengan adanya program Posyandu. Adanya Posyandu Lansia dan Balita yang berfungsi untuk membantu masyarakat dalam mengetahui perkembangan kesehatan secara rutin. Kurangnya penyuluhan tentang kesehatan yang berada di Desa Canden sebelum adanya Posdaya, kemudian setelah adanya Posdaya penyuluhan dan program tentang kesehatan lebih meningkat.

3. Bidang ekonomi

Peranan program Posdaya dapat meningkatkan motivasi warga dengan adanya pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Membantu pengembangan kegiatan usaha dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan mengadakan pelatihan-pelatihan maupun pameran Posdaya. Sebelum ada Posdaya warga Desa Canden belum mengalami banyak keterampilan dan pengetahuan dalam mengembangkan usaha, setelah ada Posdaya warga Desa Canden mulai mempunyai tambahan wawasan dan keterampilan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dalam hal produksi dan pemasaran menyebabkan usahanya menjadi lebih berkembang.

4. Bidang lingkungan

Program Posdaya di Desa Canden meningkatkan jiwa gotong royong dan kesadaran lingkungan dengan adanya kerjabakti di setiap dusun serta pemanfaatan lahan di sekitar rumah. Keluarga dapat memanfaatkan lingkungan sekitar untuk penanaman tanaman obat dan sayuran, mempererat solidaritas antar warga dengan adanya kegiatan gotong royong.

B. Implikasi

Peranan program Pos Pemberdayaan Keluarga di Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mempunyai peranan dalam beberapa bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan dalam penguatan kesejahteraan keluarga.

Dampak dari hasil penelitian adalah penelitian bisa dijadikan acuan untuk mengetahui peranan program Posdaya dalam penguatan kesejahteraan keluarga dengan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Adanya penelitian ini

dapat membantu pemerintah dalam menganalisa kesejahteraan masyarakat sehingga dapat dijadikan dasar membuat kebijakan yang sesuai bagi masyarakat.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian tentang program Pos Pemberdayaan Keluarga antara lain:

1. Masyarakat diharapkan memiliki peran disetiap kegiatan yang diadakan di Desa Candan. Masyarakat lebih mengimplementasikan program Posdaya yang sudah berjalan. Bagi masyarakat untuk menggalakkan kembali pelaksanaan program Posdaya agar program tersebut dapat berjalan dengan baik.
2. Pemerintahan dan instansi terkait sebaiknya melakukan tinjauan secara kontinyu dengan melakukan evaluasi sesuai dengan program yang dicanangkan.
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DOKUMENTASI



Foto ibu Tri Dawiyah dan ibu Nurdiasih saat pameran Posdaya bersama bapak Haryono Suyono



Kegiatan Rapat Rutin di Balai Desa Canden dan kegiatan PAUD



Beberapa Plakat Posdaya yang berada di Desa Canden



Beberapa Kelompok Kegiatan yang berada di Desa Canden



Wawancara bersama kepala dukuh dusun Wonolopo, Jayan, Pulokadang, Kiringan, dan Kralas



Wawancara bersama Ketua Posdaya dusun Jayan, Pulokadang, Kralas, Wonolopo, dan Kiringan



Wawancara bersama anggota Posdaya dusun Kiringan, Wonolopo, Jayan, Pulokadang, dan Kralas

Lampiran 2

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA PERANAN PROGRAM POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) DALAM PENGUATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA CANDEN KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL

A. Definisi Konseptual

Secara etimologis pemberdayaan berasal pada kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya (Ambar Teguh Sulistiyani, 2004: 77). Untuk memperoleh kewenangan dan kapasitas dalam mengelola pembangunan, masyarakat perlu diberdayakan melalui proses pemberdayaan (Soetomo, 2013: 88).

Hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu mengandung makna berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil risiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif (Oos M. Anwas, 2014: 49).

Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Edi Suharto, 2009: 58). Pemberdayaan merupakan salah satu langkah penting dalam peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani (Siti Kurnia Widiastuti, dkk, 2015: 49).

B. Definisi Operasional

Secara etimologis pemberdayaan berasal pada kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya (Ambar Teguh Sulistiyani, 2004: 77). Untuk memperoleh kewenangan dan kapasitas dalam mengelola pembangunan, masyarakat perlu diberdayakan melalui proses pemberdayaan (Soetomo, 2013: 88).

Hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu mengandung makna berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat

dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil risiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif (Oos M. Anwas, 2014: 49).

Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Edi Suharto, 2009: 58). Pemberdayaan merupakan salah satu langkah penting dalam peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani (Siti Kurnia Widiastuti, dkk, 2015: 49).

Pemerintah Indonesia telah memberikan komitmennya untuk ikut serta dalam MDGs, namun untuk mencapai target masih menghadapi berbagai kendala. Pembangunan sosial yang masih tertinggal seperti: di bidang pendidikan, masih banyak usia sekolah yang terlantar, bidang lingkungan masih mengalami kerusakan yang parah, seperti pencemaran lingkungan, serta di bidang kesehatan, masih tingginya angka kematian ibu meahirkan serta banyaknya bayi di bawah lima tahun yang kekurangan gizi. Keadaan tersebut diperlukan implementasi pemberdayaan di berbagai sektor kehidupan masyarakat (Umar Nain, 2015: 2).

Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) adalah sebuah gerakan untuk membangkitkan kembali budaya gotong royong di masyarakat dalam membangun

kehidupan berkeluarga, dilakukan secara swadaya dengan harapan masyarakat dapat mandiri (Pudji Muljono, dkk, 2011: 5).

Sejahtera merupakan sesuatu yang diharapkan oleh setiap orang, keluarga, maupun masyarakat (Supriyadi, 2012: 361). Kesejahteraan sosial adalah suatu tatanan kehidupan dan penghidupan sosial maupun spiritual yang meliputi keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniyah, dan sosial serta keagamaan dengan sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga, kelompok masyarakat, dengan menjunjung tinggi kemanusiaan yang sesuai dengan kesamaan serta lebih ditekankan pada landasan ideal, operasional, konstitusi bagi bangsa Indonesia (Sudjadi dan Supriyadi, 2008: 45).

C. Kisi-kisi Indikator Observasi dan Wawancara

NO	Definisi	Indikator	Sub Indikator
1.	Pemberdayaan	Pemberdayaan	Pentingnya Pemberdayaan
2.			Strategi Pemberdayaan
3.			Implementasi Pemberdayaan
4.	Pos Pemberdayaan Keluarga	Definisi Posdaya	Terbentuknya Posdaya
5.			Proses Posdaya
6.			Struktur Kepengurusan
7.			Tujuan Posdaya

8.			Sasaran Posdaya
9.		Program Posdaya	Sektor Pendidikan
10.			Sektor Kesehatan
11.			Sektor Lingkungan
12.			Sektor Ekonomi
13.	Kesejahteraan	Program Kesejahteraan	Penguatan Kesejahteraan
14.			Program-program kesejahteraan
15.	Faktor Pendukung dan Penghambat	Faktor pendukung	Mendukung keberlangsungan dari kegiatan Posdaya berupa fasilitas, masyarakat, dana, dll
16.		Faktor penghambat	Hambatan kegiatan Posdaya
17.			Antisipasi hambatan
18.	Keberlanjutan		Manfaat Posdaya
19.			Program Unggulan
20.			Keberlanjutan Posdaya

Metode Observasi : Metode yang digunakan yaitu metode observasi pasif (pengamatan biasa) yang berarti peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan

Tujuan : Untuk mengetahui peranan program Posdaya dalam penguatan kesejahteraan keluarga di desa Candan

Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Sasaran : Kepala Dukuh, Ketua Posdaya, dan Anggota Posdaya
(Dusun Pulokadang, Kralas, Jayan, Wonolopo, dan Kiringan).

D. Instrumen Pedoman Observasi

1. Dusun Pulokadang

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Ya (√)	Tidak (√)	Keterangan
	1. Pemberdayaan	1. Terdapat program pemberdayaan di pedukuhan 2. Terdapat implementasi pemberdayaan di pedukuhan	√ √		Adanya kegiatan Posdaya
	2. Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)	3. Terdapat kepengurusan posdaya yang aktif di pedukuhan 4. Terdapat program posdaya di sektor pendidikan 5. Terdapat program	√ √	√	Macet tetapi kegiatan dalam Podaya berjalan Adanya

		posdaya di sektor kesehatan			Posyandu
		6. Terdapat program posdaya di sektor lingkungan	√		Balita dan Lansia.
		7. Terdapat program posdaya di sektor ekonomi	√		Kebun Bergizi.
					Peternakan lele, pembuatan pupuk, telur asin
	3. Kesejahteraan Keluarga	8. Program posdaya mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor pendidikan	√		
		9. Program posdaya mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor kesehatan	√		
		10. Program pemberdayaan mendukung	√		

		<p>peningkatan kesejahteraan di sektor lingkungan</p> <p>11. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor ekonomi</p>	√		
--	--	---	---	--	--

2. Dusun Kralas

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Ya (√)	Tidak (√)	Keterangan
	1. Pemberdayaan	<p>1. Terdapat program pemberdayaan di pedukuhan</p> <p>2. Terdapat implementasi pemberdayaan di pedukuhan</p>	√		<p>Ada</p> <p>Posdaya</p>
	2. Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)	3. Terdapat kepengurusan posdaya yang aktif di pedukuhan	√		Aktif

		4. Terdapat program posdaya di sektor pendidikan	√		Terdapat PAUD
		5. Terdapat program posdaya di sektor kesehatan	√		Posyandu Balita dan Lansia
		6. Terdapat program posdaya di sektor lingkungan	√		Kebudayaan Jathilan, kebun
		7. Terdapat program posdaya di sektor ekonomi	√		bergizi. Usaha jajanan pasar.
	3. Kesejahteraan Keluarga	8. Program posdaya mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor pendidikan	√		
		9. Program posdaya mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor kesehatan	√		

		10. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor lingkungan	√		
		11. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor ekonomi	√		

3. Dusun Jayan

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Ya (√)	Tidak (√)	Keterangan
	1. Pemberdayaan	1. Terdapat program pemberdayaan di pedukuhan	√		Ada
		2. Terdapat implementasi pemberdayaan di pedukuhan	√		Posdaya
	2. Program Pos	3. Terdapat	√		Ada

		peningkatan kesejahteraan di sektor kesehatan			
		10. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor lingkungan	√		
		11. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor ekonomi	√		

4. Dusun Wonolopo

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Ya (√)	Tidak (√)	Keterangan
	1. Pemberdayaan	1. Terdapat program pemberdayaan di pedukuhan	√		Ada kegiatan pemberdayaan Posdaya
		2. Terdapat implementasi	√		Terdapat Posdaya

		pemberdayaan di pedukuhan			
	2. Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)	3. Terdapat kepengurusan posdaya yang aktif di pedukuhan 4. Terdapat program posdaya di sektor pendidikan 5. Terdapat program posdaya di sektor kesehatan 6. Terdapat program posdaya di sektor lingkungan 7. Terdapat program posdaya di sektor ekonomi	√ √ √ √ √	√	Tidak aktif PAUD Posyandu Kebun bergizi Pembuatan makanan gatot, tiwul
	3. Kesejahteraan Keluarga	8. Program posdaya mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor pendidikan	√		Mendukung

		9. Program posdaya mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor kesehatan	√		
		10. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor lingkungan	√		
		11. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor ekonomi	√		

5. Dusun Kiringan

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Ya (√)	Tidak (√)	Keterangan
	1. Pemberdayaan	1. Terdapat program pemberdayaan di pedukuhan	√		Ada

		2. Terdapat implementasi pemberdayaan di pedukuhan	√		Posdaya, pengembangan jamu
	2. Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)	3. Terdapat kepengurusan posdaya yang aktif di pedukuhan		√	Berganti dengan Pokgiat
		4. Terdapat program posdaya di sektor pendidikan	√		PAUD dan TPA
		5. Terdapat program posdaya di sektor kesehatan	√		Posyandu
		6. Terdapat program posdaya di sektor lingkungan	√		Desa wisata, kebun bergizi, bank sampah
		7. Terdapat program posdaya di sektor ekonomi	√		Jamu gendong, jamu instan
	3. Kesejahteraan Keluarga	8. Program posdaya mendukung	√		

		<p>peningkatan kesejahteraan di sektor pendidikan</p> <p>9. Program posdaya mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor kesehatan</p> <p>10. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor lingkungan</p> <p>11. Program pemberdayaan mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor ekonomi</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
--	--	--	----------------------------	--	--

E. Instrumen Wawancara

1. Instrumen Pedoman Wawancara

Metode Wawancara : Metode yang digunakan yaitu metode wawancara semiterstruktur, peneliti membuat garis besar isi pembicaraan. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka agar pihak yang diajak wawancara bisa dengan leluasa mengungkapkan pendapatnya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti alat perekam untuk mengingat hasil wawancara.

Tujuan : Mengetahui peranan program Posdaya dalam penguatan kesejahteraan keluarga di Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Sasaran : Kepala Dukuh, Ketua Posdaya, dan Anggota Posdaya.

2. Pedoman Wawancara Ketua Posdaya

- a. Kapan terbentuk Posdaya di dusun?
- b. Bagaimana proses pembentukan Posdaya di dusun?
- c. Apa tujuan dari program Posdaya di dusun?
- d. Bagaimana tanggapan dari masyarakat terhadap Posdaya yang dibentuk?

- e. Bagaimana proses pembentukan struktur kepengurusan Posdaya?
- f. Apa saja program Posdaya yang berada di dusun?
- g. Apakah sudah ada kegiatan dalam Posdaya yang menunjang penguatan kesejahteraan keluarga?
- h. Bagaimana menurut anda tentang tingkat kesejahteraan keluarga setelah adanya Program Posdaya?
- i. Bagaimana keberlanjutan dari proses program dalam Posdaya?
- j. Apa program unggulan dari Posdaya di dusun?
- k. Pernahkah mengikuti pameran Posdaya? Dimana?
- l. Bagaimana faktor pendukung dalam program Posdaya?
- m. Bagaimana faktor penghambat dalam program Posdaya?
- n. Bagaimana solusi untuk faktor penghambat?

3. Instrumen Wawancara Anggota Posdaya

- a. Kapan mulai ikut dalam program Posdaya?
- b. Apa saja program Posdaya yang berada di dusun?
- c. Bagaimana tanggapan anda terhadap program Posdaya?
- d. Bagaimana proses program Posdaya yang sudah terlaksana?
- e. Apakah program Posdaya berpengaruh dalam kesejahteraan keluarga?
- f. Program kesejahteraan apa yang di dapatkan dalam pelaksanaan program Posdaya?
- g. Bagaimana peran Posdaya dalam penguatan kesejahteraan keluarga?
- h. Bagaimana faktor pendukung dalam program Posdaya?

- i. Bagaimana faktor penghambat dalam program Posdaya?
- j. Bagaimana solusi untuk faktor penghambat?
- k. Apa saja manfaat dari program Posdaya untuk anda?
- l. Apa program Posdaya unggulan di dusun?
- m. Bagaimana keberlanjutan dari program Posdaya di dusun?

4. Instrumen Wawancara Kepala Dukuh

- a. Apakah pemberdayaan itu penting di dusun anda?
- b. Bagaimana strategi pemberdayaan yang dilakukan dalam penuntasan kemiskinan?
- c. Bagaimana penerapan pemberdayaan di dusun?
- d. Bagaimana konsep Posdaya yang anda ketahui?
- e. Siapa sasaran dalam program Posdaya?
- f. Apa tujuan dari program Posdaya?
- g. Kapan program Posdaya di dusun ini mulai dilaksanakan?
- h. Bagaimana pendapat kepala dusun tentang pelaksanaan program Posdaya di dusun ini?
- i. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan program Posdaya?
- j. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan program Posdaya?
- k. Apa solusi untuk faktor penghambat?
- l. Menurut kepala dusun bagaimana peran program Posdaya dapat penguatan kesejahteraan keluarga di dusun ini?
- m. Bagaimana keberlanjutan Posdaya di dusun ini?

Lampiran 3



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta 55182

Telp. (0274) 373198, 376808, 373038 Fax. (0274) 376808

website : <http://www.upy.ac.id>

Nomor : A. 1291 /FKIP UPY/IV/2016

Yogyakarta, 26 April 2016

H a l : *Surat Ijin Penelitian*

Kepada Yth. :
Kepala Desa Canden
Kecamatan Jetis
Kabupaten Bantul
di Bantul

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, dengan ini memohonkan ijin penelitian bagi mahasiswa :

N a m a : DWI MARTANTRI
Nomor Mahasiswa : 121 443 00030
Semester/Program Studi : VIII / PPKn
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat Mahasiswa : Bongsren RT. 01, Gilangharjo, Pandak, Bantul
Judul Penelitian : PERANAN PROGRAM POS PEMBERDAYAAN
KELUARGA (POSDAYA) DALAM PENGUATAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA CANDEN,
KECAMATAN JETIS, KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : bulan April - Mei 2016
Tempat Penelitian : Desa Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan kepada Yth. :
1. Kepala Dusun Pulokadang
2. Kepala Dusun Kralas
3. Kepala Dusun Jayan
4. Kepala Dusun Wonolopo
5. Kepala Dusun Kiringan

D: \Administrasi\surat\Surat_riset.doc

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KECAMATAN JETIS
PEMERINTAH DESA CANDEN

Alamat: Plembutan, Canden, Jetis, Bantul Kode Pos: 55781

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 97 /Pem/CN/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah Desa Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Menerangkan bahwa :

Nama : DWI MARTANTRI
Nomor Mahasiswa : 121 443 00030
Smester/Program Studi : VIII/PPKn
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat Mahasiswa : Bongsren RT 01, Gilangharjo, Pandak, Bantul
Judul Penelitian : Peranan Program Pos Pemberdayaan
Keluarga (POSDAYA) dalam penguatan Kesejahteraan
Keluarga di Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten
Bantul

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar sudah mengadakan penelitian di Dusun Pulokadang, Kralas, Jayan, Wonolopo dan Kiringan Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mulai Bulan April – Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Candén, 27-06-2016
Lurah Desa Candén

Subagyo Hadi
SUBAGYOHADI



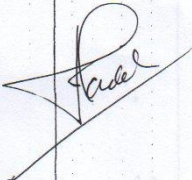
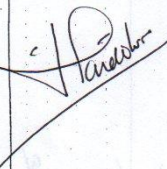
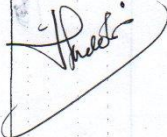
Lampiran 5



BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI
FKIP
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

1. Nama : DWI MARTANTRI
2. Tempat, tanggal lahir : BANTUL, 18 OKTOBER 1992
3. Nomor Pokok Mhs : 12144300030
4. Program Studi : PPKn
5. Alamat Rumah : BONGSREN RT 01, GLANGHARJO, PANDAK, BANTUL
- Nomor Telp. / HP. : 085743408860
6. Pembimbing : SIGIT HANDOKO, SH.MH
7. Judul Skripsi : PERANAN PROGRAM POS PEMBERDAYAAN KEWAREA (POSDARA) DALAM Penguatan KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA CANDEN, KECAMATAN JETIS, KABUPATEN BANTUL

No.	Hari, tanggal	Catatan/Komentar Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 27/10/2016	<ul style="list-style-type: none"> - Secara umum tulisan sudah bagus sama rata dan terbaca. - Hanya ada beberapa kecil pada rumus masalah judul Peranan Peranan ... harusnya cukup Peranan. - Dapat juga dipikula dan bentuk proposal sudah dipubli. 	
2.	Selasa, 3/11/2016	<ul style="list-style-type: none"> - Bab I sudah bagus, hanya untuk halaman 4 ... C. Rumusan masalah dibetulkan saja di hal 5 sehingga bisa lebih menyempit. 	
3.	Senin, 9/11/2016	<ul style="list-style-type: none"> - Bab II hanya ada sedikit koreksi untuk dibetulkan terlebih dahulu. 	

No.	Hari, tanggal	Catatan/Komentar Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
4.	Rabu, 18/16 5	Hay ad saleh hnt xdt+ mdna d'betulle	
5.	Jumat, 27/16 5	Ukhl hel 54-88 pd hari wawancan, tday d'lelelay kalimat ny d'ben hari, tgl, kl hrn lepa wawancan d'lelelan alen. Perhatikan jarak antar kelimat terakhir dan wawancan dy yg diwa- wancani berulung.	
6.	Rabu, 8/16 6	- Pd instrumen p'kuan observasi dan wawancan d'lelelele - pd lampiran saja.	
7.	Jumat, 27/16 7	- Masih ada hnt yg saleh mdna d'betulle - Setelah d'betulle hnt pd hnt, sehingga membuat lampiran dan naskah skripsi sc'r kekeliruan.	
8.	Selasa, 26/16 7	Naskah skripsi tiap dirujikan	

Lampiran 6



BLANGKO REVISI BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI
 PRODI PPKN FKIP UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
 TAHUN 2015 / 2016

1. Nama : DWI MARTANTRI
2. NPM : 12144300030
3. Nomor Telp. / HP. : 085743408860
4. Pembimbing : SIGIT HANDOKO, SH.MH
5. Judul Skripsi : PERANAN PROGRAM POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) DALAM PENGUATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA CANDEN KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL

No.	Hari, Tanggal	Catatan Revisi	Tandatangan Penguji I
1.	15-8-2016	- Bab IV must perlu dijabarkan urut ke per dan cupai tentes.	
2.	18-8-2016	- Acc digiled	
3.	18-8-2016	- Narasi skripsi sig dijilid.	

Mengetahui
 Pembimbing/Penguji II

Sigit Handoko

Yogyakarta, 18-Agt 2016.
 Penguji I,

Dra.Rosalia Indriyati S., M.Si.

Lampiran 7



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PPKn

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu KM-3 Kotak Pos 1123 Yogyakarta Telp. (0274) 373198

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa : DWI MARTANTI
Nomor Mahasiswa : 12144300030
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Yang Benar : Peranan Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) dalam Peningkatan Kesehatan Keluarga di Desa Canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2016
Ketua Program Studi,

[Handwritten Signature]

Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H.
NIP. 19540321 198003 1 001

D:\DATA (H)\Administrasi\Surat\Surat Pengantar Mhs.doc



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu Yogyakarta, 55182 Telp. (0274) 373198, Fax (0274) 376808

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 3 Agustus 2016 pukul 09.00 WIB bertempat di Ruang Ujian Skripsi Program Studi PPKN, FKIP Unit 2 Universitas PGRI Yogyakarta, telah dilaksanakan ujian skripsi mahasiswa :

Nama : DWI MARTANTRI
No Mahasiswa : 121 443 00030
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : PERANAN PROGRAM POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) DALAM PENGUATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA CANDEN, KECAMATAN JETIS, KABUPATEN BANTUL
Pembimbing : Sigit Handoko, SH., MH.
Hasil : ~~Lulus~~ / lulus dengan revisi / tidak lulus *)
Nilai : A- (86)

Susunan Dewan Penguji :

No.	Nama	Jabatan dalam ujian	Tandatangan
1.	Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd.	Ketua	
2.	Supri Hartanto, M.Pd.	Sekretaris	
3.	Dra. Rosalia Indriyati S., M.Si.	Penguji I	
4.	Sigit Handoko, SH., MH.	Penguji II / Pembimbing	



Dekan FKIP
Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA.
NIP. 19570310 198503 2 001

Yogyakarta, 3 Agustus 2016
Ketua Program Studi

Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H.
NIP. 19540321 198003 1 001